

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil identifikasi dari 250 ibu hamil yang menjadi responden, terdapat 125 orang (50%) ibu hamil di RSUD Bali Royal tahun 2023 yang mengalami *Partus Prematurus Iminens* dan 125 (50%) tidak mengalami *Partus Prematurus Iminens*.
2. Berdasarkan hasil identifikasi dari 250 ibu hamil yang menjadi responden, terdapat 25 orang (10%) ibu hamil di RSUD Bali Royal tahun 2023 yang mengalami kehamilan *gemeli* dan 225 (90%) tidak mengalami kehamilan *gemeli*.
3. Berdasarkan hasil identifikasi dari 250 Ibu hamil yang menjadi responden, terdapat 50 orang (20%) ibu hamil di RSUD Bali Royal tahun 2023 yang mengalami ketuban pecah dini dan 200 (80%) tidak ketubahn pecah dini.
4. Berdasarkan analisis data ibu hamil di RSUD Bali Royal tahun 2023 didapatkan hasil risiko ibu hamil dengan kehamilan *gemeli* memiliki risiko 3,5 atau hampir 4 kali lipat untuk terkena *Partus Prematurus Iminens*.
5. Berdasarkan analisis data ibu hamil di RSUD Bali Royal tahun 2023 didapatkan hasil risiko ibu hamil dengan ketuban pecah dini memiliki risiko 2,85 atau hampir 3 kali lipat untuk terkena *Partus Prematurus Iminens*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi ibu hamil

Ibu hamil diharapkan selalu menjaga kesehatan dengan cara mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan seimbang, mengurangi stress dan menjaga kenyamanan diri untuk mencegah terjadinya persalinan prematur. Selain itu ibu hamil diharapkan melakukan skrining tahap pertama dibidan maupun di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengetahui kondisi kehamilannya agar perkembangan janin terjaga dengan baik dan dapat melakukan segala antisipasi yang diperlukan, terutama dapat terhindar dari kejadian *Partus Prematurus Iminens*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar melanjutkan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan *purposive sampling* dalam mengumpulkan sampel kontrol, serta meneliti tentang *partus prematururs iminens* dengan variabel penelitian yang lain.

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan lebih digencarkan lagi dalam memberikan sosialisasi kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya kejadian prematur dan ketuban pecah dini. Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan memanfaatkan media sosial untuk menampilkan informasi mengenai kondisi prematur dan ketuban pecah dini serta memberikan cara-cara pencegahan dan merawat kehamilan. Selain itu informasi kepada ibu hamil dapat dilakukan dengan memasang poster di poliklinik terkait cara merawat dan menjaga kehamilan.

Pemberian informasi juga dapat dilakukan dengan mengadakan kelas ibu hamil secara rutin untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, merawat kehamilan serta tanda bahaya pada kehamilan. Selain itu dapat pula melalui kegiatan sosial dengan terjun langsung ke masyarakat melalui misi pemeriksaan gratis sekaligus sosialisasi.